

Rights

Equal

Freedom

Representation

Participation

DEMOCRACY

Voice

Citizens

Choice



Muhammad Ridho Iswardhana, MA.
(© Tim KWN HI UTY 2017)

DEMOKRASI

APA YANG TERBESIT DI PIKIRAN ANDA KETIKA MENDENGAR KATA
“DEMOKRASI??



DEMONSTRASI

Money
Politics

LEGISLATIF,
YUDIKATIF,
EKSEKUTIF

PEMILU

DPR MPR

KEDAULATAN
RAKYAT

DEMOKRASI



- Secara etimologis, demokrasi berasal dari bahasa Yunani Kuno, yakni “**DEMOS**” artinya **Rakyat** dan “**KRATEIN**” artinya **Pemerintahan, Kekuasaan, Kedaulatan**.

DEMOKRASI adalah sistem pemerintahan dimana **KEDAULATAN** berada ditangan rakyat, kekuasaan tertinggi berada dalam **KEPUTUSAN** bersama rakyat, rakyat berkuasa, pemerintahan rakyat dan kekuasaan oleh rakyat.

Abraham Lincoln mantan Presiden Amerika Serikat, “Demokrasi adalah suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat” atau “*the government from the people, by the people, and for the people*”.

John Esposito : Kekuasaan dari dan untuk rakyat yang artinya semuanya berhak untuk berpartisipasi baik terlibat aktif maupun mengontrol kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

HAKIKAT DEMOKRASI



- **Pemerintahan dari Rakyat** : Pemerintahan yang berkuasa mendapat pengakuan dan dukungan dari rakyat.
- **Pemerintahan oleh rakyat** : Pemerintahan menjalankan kekuasaan atas nama rakyat, bukan atas dorongan diri sendiri dan keinginan sendiri. Dalam menjalankan kekuasaannya, pemerintah harus tunduk pada pengawasan rakyat (Kontrol Sosial) baik secara langsung maupun tidak langsung melalui DPR
- **Pemerintahan untuk Rakyat** : kekuasaan yang diberikan oleh rakyat kepada pemerintah untuk kepentingan rakyat bukan kepentingan pemerintah maupun golongan.

DISKUSI?



Gambar VI.1 Dalam demokrasi, rakyat berdaulat, benarkah?
Sumber: ujiansma.com

DEMOKRASI

- Demokrasi itu memiliki sifat yang universal, yakni diakui oleh seluruh bangsa yang beradab di seluruh dunia.
- Suatu negara mempunyai ciri khas dalam pelaksanaan kedaulatan rakyat atau demokrasinya yang ditentukan oleh IDEOLOGI NEGARA, SEJARAH, KEBUDAYAAN, PANDANGAN HIDUP dan TUJUAN YANG INGIN DICAPAI.
- Setiap negara dalam berdemokrasi tercermin pada pola sikap, keyakinan dan perasaan tertentu yang mendasari, mengarahkan, dan memberi arti pada tingkah laku dan proses berdemokrasi dalam suatu sistem politik.



Gambar VI.3 Pilih demokrasi atau nondemokrasi?
Sumber: <http://freepik.com>

MENGAPA DEMOKRASI MENJADI SISTEM PEMERINTAHAN MODERN?

Demokrasi diyakini dan diterima sebagai sistem politik yang baik guna mencapai kesejahteraan bangsa. Hampir semua negara modern menginginkan dirinya dicap demokrasi. Sebaliknya akan menghindari dari julukan sebagai negara yang “*undemocracy*”

BENTUK PRAKTIK DEMOKRASI





DEMOKRASI LANGSUNG

1. Melibatkan rakyat untuk Pengambilan keputusan terhadap suatu negara (ke Eksekutif), Legislatif hanya pengawas.
2. **Pemilihan Lembaga Eksekutif** (Presiden, Gubernur, Walikota, Bupati dst) dan **LEGISLATIF** (DPR, DPD) secara **langsung oleh rakyat**

Note : syaratnya rakyat sedikit

Contoh Yunani Kuno, Roma

DEMOKRASI TIDAK LANGSUNG (DEMOKRASI PERWAKILAN)

1. Rakyat memilih perwakilan legislatif dan menyalurkan aspirasinya kepada mereka
2. Eksekutif (Presiden, Gubernur dst) dipilih oleh DPR sebagai perwakilan Rakyat.
3. Legislatif lebih memiliki banyak peran yang menyangkut kehidupan masyarakat dalam hubungannya dengan pemerintah (Legislatif)

Contoh : AS, negara-negara besar lainnya

INDONESIA?

INDONESIA MENGANUT KEDUA ALIAS CAMPURAN?

1. LEGISLATIF DAN EKSEKUTIF DIPILIH SECARA LANGSUNG
2. ASPIRASI DISALURKAN KE LEGISLATIF/DPR (PERWAKILAN) BARU KE EKSEKUTIF/PEMERINTAH

PARLEMEN=LEGISLATIF=(DPR, MPR, DPD)

Eksekutif = Bisa Presiden Bisa Perdana Menteri tergantung Demokrasinya

Yudikatif :

DISKUSI : APA KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN DEMOKRASI LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG





LIBERAL	KOMUNIS	PANCASILA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekankan hak kebebasan Individu, 2. Pemerintah tidak banyak ikut campur urusan masyarakat 3. Kekuasaan pemerintah terbatas oleh konstitusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah memegang kekuasaan tertinggi, 2. Peran pemerintah tidak dibatasi atau otoriter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Demokrasi yang berdasarkan pada ideologi pancasila.



Hak Preogratif : Hak istimewa untuk mengangkat dan memberhentikan Menteri dan Institusi-Institusi non kementerian negara

Mosi Tidak Percaya : Wewenang Parlemen sebagai wakil rakyat untuk memberhentikan presiden/perdana menteti yang tidak mempercayai kinerja

PRESIDENSIAL	PARLEMENTER	REFERENDUM
<ol style="list-style-type: none"> 1. Presiden memiliki Peran Besar 2. Menyejajarkan dan terpisah kedudukan Presiden (Eksekutif) dan Parlemen (Legislatif) 3. Presiden Sebagai Kepala Negara dan Kepala Pemerintahan 4. Para Menteri pembantu Presiden 5. Presiden diangkat melalui Pemilu 6. Presiden memiliki hak prerogratif 7. Presiden tidak bertanggung jawab kepada parlemen dan tidak dapat dijatuhkan oleh parlemen 8. Bisa diberhentikan jika pelanggaran konstitusi, penghianatan kepada negara dan masalah kriminal 9. Indonesia (dulu), AS, China, Brazil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Parlemen Memiliki Peran besar dalam negara, 2. Perdana Menteri diangkat oleh Parlemen 3. Pemerintahan (Kepala Eksekutif) dipimpin oleh PERDANA MENTERI yang sebagai kepala Pemerintahan dan para Menteri. Sedangkan PRESIDEN hanya menjadi Kepala Negara sebagai simbol Persatuan dan Kesatuan 4. Eksekutif dan Menteri Bertanggung Jawab kepada Parlemen 5. Kekuasaan Eksekutif dapat dijatuhkan oleh Parlemen dengan Mosi Tidak Percaya 6. Hak Prerogratif dimiliki perdana Menteri <p>Misal : Jepang, Malaysia, Inggris, Indonesia (dulu)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Campuran PRESIDENSIAL dan PARLEMENTER 2. Rakyat terlibat dalam rencana pemberlakuan undang-undang melalui pungutan suara <p>SWISS</p>

MESKIPUN DEMIKIAN MESKIPUN SAMA-SAMA MENERAPKAN
SISTEM DEMOKRASI TERTENTU, SETIAP NEGARA MEMILIKI
PRAKTIK DEMOKRASI YANG KHAS MISAL
INDONESIA DAN AS SECARA UMUM KEDUANYA MENERAPKAN
SISTEM PRESIDENSIAL NAMUN BERBEDA DALAM
PENERAPANNYA DI LAPANGAN.

SEJARAH DEMOKRASI INDONESIA

Demokrasi Parlementer (1945-1959) :

Demokrasi Terpimpin/Mirip Presidensial
(1959-1965)

Demokrasi Orde Baru/awal Demokrasi
Pancasila (1965-1998)

Demokrasi Pancasila Era Reformasi-Sekarang

DEMOKRASI INDONESIA



Gambar VI.2 Bung Hatta: "demokrasi Indonesia adalah kedaulatan rakyat berdasarkan kolektivitas yang bersifat desentralistik". Apa maksudnya?

Sumber: www.kaskus.co.id

Bapak Demokrasi Indonesia Moh.Hatta menyebut "Demokrasi Desa" sebuah tradisi demokrasi sebelum merdeka yang bercirikan :

1. Cita-cita Rapat
2. Cita-cita massa protes
3. Cita-ita Menolong

Demokrasi Indonesia yang modern adalah Daulat Rakyat yaitu " tidak hanya berdaulat dalam bidang politik tapi juga bidang ekonomi dan sosial.

DEMOKRASI PANCASILA

- **INDONESIA SECARA IDEALIS MENGANUT DEMOKRASI PANCASILA**

Salah satu pilar demokrasi Indonesia, yakni “Demokrasi Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”, dan inilah yang merupakan ciri khas demokrasi Indonesia.

Demokrasi Indonesia adalah demokrasi yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa.

10 PILAR DEMOKRASI PANCASILA BERDASARKAN UUD 1945

1. Demokrasi berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Demokrasi dengan kecerdasan
3. Demokrasi yang Berkedaulatan Rakyat
4. Demokrasi dengan *Rule of Law* (legal truth, justice, security, and interest)
5. Demokrasi dengan Pembagian Kekuasaan
6. Demokrasi dengan Hak Asasi Manusia
7. Demokrasi dengan Pengadilan yang Merdeka
8. Demokrasi dengan Otonomi Daerah
9. Demokrasi dengan Kemakmuran
10. Demokrasi yang Berkeadilan

KELEMAHAN PRAKTIK DEMOKRASI DI INDONESIA

- Buruknya Kinerja Lembaga Perwakilan dan Parpol
- Krisis Partisipasi Politik Rakyat
- Munculnya Penguasa di dalam Demokrasi : "Dinasti Politik" = Pemerintahan, Legislatif, Bisnis dan peradilan oleh satu keluarga atau kroni.
- Demokrasi saat ini membuang kedaulatan rakyat : kekuasaan terpusat pada sekelompok kecil elit (Oligarki)

KRISIS PARTISIPASI POLITIK DALAM DEMOKRASI

- Pendidikan yang rendah
- Tingkat ekonomi rakyat yang rendah
- Partisipasi Politik rakyat
- Kurang mendapat tempat oleh pemerintah

3 SUMBER YANG MENGHIDUPKAN CITA-CITA DEMOKRASI INDONESIA

1. Sumber Nilai yang berasal dari demokrasi Desa
2. Sumber Nilai yang berasal dari Islam
3. Sumber Nilai yang berasal dari Barat